

**INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM RAHMATAN
LIL'ALAMIN MELALUI KEGIATAN PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
DI SD NEGERI 1 CURUNGREJO KABUPATEN MALANG**

TESIS

OLEH: SOFFAN ALWI

NIM : 22186130014



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

**INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM RAHMATAN
LIL'ALAMIN MELALUI KEGIATAN PROYEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
DI SD NEGERI 1 CURUNGREJO KABUPATEN
MALANG**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh: SOFFAN ALWI

NIM : 22186130014



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

2024

PERSETUJUAN TESIS

INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM RAHMATAN

LIL'ALAMIN MELALUI KEGIATAN PROYEK PENGUATAN

PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)

DI SD NEGERI 1 CURUNGREJO KABUPATEN MALANG

Disusun Oleh:

Soffan Alwi

NIM: 22186130014

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 16 Mei 2024

Dosen pembimbing



(Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I

PENGESAHAN TESIS

INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM RAHMATAN LIL'ALAMIN MELALUI KEGIATAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SD NEGERI 1 CURUNGREJO KABUPATEN MALANG

Disusun Oleh:

Soffan Alwi

NIM: 22186130014

Telah Diajukan pada Dewan Penguji Pada:

Hari Rabu, Tanggal 12 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

(.....)

2. Dr. Saifuddin, M.Pd

(.....)

3. Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I

(.....)

4. Dr. Hasan Bisri, M.Pd. I

(.....)



Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

Kaprodi

Dr. Abdul Rofik, M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOFFAN ALWI

NIM : 2218130014

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Pasca Sarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 16 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



(SOFFAN ALWI)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Alwi, Soffan. 2024. “*Internalisasi Nilai-Nilai Islam Rahmatan Lil’alamin Melalui Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Curungrejo Kabupaten Malang*”. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai Islam *Rahmatan Lil’alamin*, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pudarnya karakter peserta didik di SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil’alamin*. Melalui program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum Merdeka, guru pendidikan agama Islam SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang mencoba melaksanakan internalisasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil’alamin* yang meliputi berakhlak mulia, toleransi, kasih sayang, tolong menolong, dan peduli terhadap lingkungan kepada peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti merasa penelitian tentang bagaimana proses kegiatan P5 dan pelaksanaan internalisasi nilai Islam *rahmatan lil’alamin*, serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan tersebut dirasa sangat penting, dikarenakan sebagai tenaga pendidik ingin mengetahui secara mendalam bagaimana mengintegrasikan kegiatan P5 dengan pelaksanaan internalisasi nilai Islam *rahmatan lil’alamin* kepada peserta didik.

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses kegiatan proyek penguatan profil pancasila (P5), pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil’alamin*, serta faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan kegiatan tersebut di SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis dari fenomena-fenomena yang diamati selama proses penelitian berlangsung. Adapun teknik pengumpulan datanya meliputi, observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang.

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil’alamin* melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) cukup efektif dan efisien. Karena prinsip-prinsip pelaksanaan P5 selaras dengan prinsip yang ada dalam profil pelajar *rahmatan lil’alamin*. Kegiatan tersebut juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perubahan positif pada sikap dan karakter peserta didik. Hal tersebut dapat terlihat pada peningkatan kesadaran sosial peserta didik, pengembangan kerjasama antar pemeluk agama, dan kurangnya kasus *bullying* yang ada di SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang.

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tidaklah mengutusmu wahai Muhammad
melainkan sebagai rahmat bagi semesta alam”

“Pendamaian akan terwujud dari hati yang mau
menerima dan pikiran yang terbuka”

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya serta dukungan dari keluarga dan semua pihak sehingga tesis ini mampu terselesaikan dengan baik. Dengan penuh keikhlasan, penulis persembahkan tesis ini sebagai ungkapan cinta dan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta bapak H. Nur Hamid dan ibu Hj. Satirah Al-Djami serta mertua abah H. Huzaini yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan yang tiada hentinya untuk kesuksesan dan kebahagiaan putranya.
2. Istri tercinta "Churid Churoida" yang senantiasa mencurahkan cinta dan kasih sayang serta dukungan dan motivasinya kepada saya selama menempuh studi.
3. Putra-putri tersayang "Salma Bilqisthi, Nada Kanzalbarr, dan Chalwa Aina Makarima" yang selalu menjadi penyejuk hati.
4. Saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan do'a dan support mulai awal kuliah sampai dengan sekarang
5. Kepada teman-teman tenaga pendidik SDN 1 Curungrejo yang senantiasa memberikan semangat dan nasehat untuk saya
6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa pascasarjana UNIRA Malang yang memberikan banyak pengalaman berharga dan kenangan indah selama pendidikan.
7. Almamaterku tercinta "Universitas Islam Raden Rahmat" Malang

Semoga kita semua senantiasa dalam ridho dan lindungan Allah SWT, serta mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Amiin yaa Mujiibas Saailiin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘alamin, Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahNya kepada penulis. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rosulullah Muhammad SAW yang telah diutus sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang media internalisasi nilai-nilai rahmatan lil’alamin kepada peserta didik. Penulis menyadari hal tersebut tidak terlepas berkat pertolongan Allah SWT dan bantuan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Dr. Abdur Rofik, M.Pd selaku Ketua Program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
5. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama belajar di UNIRA.
6. Semua teman-teman seperjuangan mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang angkatan 2022, khususnya kelas PAI “A-1” yang selalu memberikan support dan berbagi pengalaman selama pendidikan.

Atas semua bentuk bantuan dan kerjasamanya, penulis hanya mampu membalas dengan doa “*Jazakumullah ahsanal jaza’, Jazakumullah khairan katsira*”. Semoga Allah SWT senantiasa menerima dan membalas amal baik semuanya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis mengharap rahmat, taufik, dan hidayahNya, semoga Tesis ini membawa manfaat bagi penulis khususnya, dan bagi parapembaca pada umumnya. *Allahumma Amin.*

Malang, 16 Mei 2024
Peneliti



Soffan Alwi

22186130014



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	13
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematik Penulisan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Proses Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila	22
1. Pengertian Proses	22
2. Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila	23
3. Prinsip-Prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila	28
4. Dimensi profil Pelajar pancasila	30
B. Konsep Internalisasi.....	32
1. Definisi Internalisasi	32
2. Tahap-Tahap Internalisasi	34
3. Metode Internalisasi	36

C. Konsep Nilai-Nilai Islam <i>Rahmatan Lil'alam</i>	40
1. Pengertian Nilai	40
2. Jenis Nilai	42
3. Makna Islam <i>Rahmatan Lil'alam</i>	42
4. Visi Islam <i>Rahmatan Lil'alam</i>	46
5. Nilai-Nilai Islam <i>Rahmatan Lil'alam</i>	48
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	68
B. Lokasi Penelitian	70
C. Kehadiran Peneliti	70
D. Subyek Penelitian	71
E. Sumber Data	73
F. Teknik Pengumpulan Data	74
G. Analisis Data	76
H. Keabsahan Data	79
I. Tahap-Tahap Penelitian	81
BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN	84
A. Gambaran Obyek Penelitian	84
1. Profil SD Negeri 1 Curungrejo	84
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SD Negeri 1 Curungrejo	90
B. Paparan Data	92
1. Proses Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Curungrejo Kabupaten Malang.....	92
2. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Islam <i>Rahmatan Lil'alam</i> Melalui Kegiatan P5 di SD Negeri 1 Curungrejo Kabupaten Malang.....	105
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Internalisasi Nilai Islam <i>Rahmatan Lil'alam</i> Melalui Kegiatan P5 di SD Negeri 1 Curungrejo Kabupaten Malang.....	112
C. Temuan Penelitian (Proposisi).....	118

BAB V PEMBAHASAN	120
A. Proses Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Curungrejo Kabupaten Malang.....	120
B. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Islam <i>Rahmatan Lil'alam</i> Melalui Kegiatan P5 di SD Negeri 1 Curungrejo Kabupaten Malang...	129
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Internalisasi Nilai Islam <i>Rahmatan Lil'alam</i> Melalui Kegiatan P5 di SD Negeri 1 Curungrejo Kabupaten Malang.....	139
BAB VI PENUTUP	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 : Titik temu antara proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan profil pelajar rahmatan lil' alamin (PPRA).....	67
Tabel 4.1 : Daftar tenaga pendidik dan kependidikan SD Negeri 1 Curungrejo	88
Tabel 4.2 : Data jumlah siswa SD Negeri 1 Curungrejo Tahun Pelajaran 2023/2024	89
Tabel 4.3 : Data jumlah siswa SD Negeri 1 Curungrejo menurut agamanya.....	89



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam membangun sumber daya manusia yang diperlukan dalam pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Pendidikan merupakan suatu usaha yang direncanakan untuk menata personal setiap individu peserta didik baik secara jasmani maupun rohani melalui tahapan-tahapan tertentu agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu dengan baik menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat.³

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hlm: 4

² Inayatul Ulya, *Pendidikan Entrepreneurship Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kewirausahaan*, (Kediri: Putra Surya Santosa, 2020), hlm:14.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bandung: Bumi Aksara, 1995), hlm:3

Proses pendidikan bertugas mengarahkan agar sasaran dari perubahan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal. Artinya pendidikan nasional mencakup 3 aspek, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan). Ketiga aspek tersebut harus dikembangkan dalam diri peserta didik agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Berbeda dengan prakteknya, pendidikan di Indonesia seakan-akan hanya berupaya mewujudkan peserta didik yang pintar dan cerdas dalam hal akademik saja tetapi kurang menekankan pada pembentukan sikap, moral atau karakter peserta didik. Padahal, pengembangan aspek sikap dan karakter merupakan hal yang penting dalam membentuk generasi yang memiliki moral dan etika yang baik serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial dan budaya yang beragam.⁴

Pendidikan di Indonesia yang cenderung berfokus pada pengetahuan atau aspek kognitif saja tanpa menekankan pada pengembangan karakter siswa dapat menyebabkan kurangnya moral atau etika yang baik pada generasi muda saat ini. Sebagai contoh nyata, saat ini banyak orang yang pandai tetapi perilakunya belum sejalan dengan karakter bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Sekolah sebagai tempat pendidikan yang seharusnya dapat mendidik dan membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik agar dapat menciptakan lulusan yang cerdas dan memiliki karakter yang sesuai nilai-nilai pancasila.

⁴ Nurul Afifah, *"Problematika Pendidikan di Indonesia (Telaah dari Aspek Pembelajaran)"*, Elementary, Vol. 1, Edisi 1, 2015, hlm: 43-44.

Berdasarkan beberapa kasus yang terjadi belakangan ini, pengkroyokan siswa kepada gurunya, *pembullying* terhadap siswa lainnya, dan bahkan sampai menghilangkan nyawa guru. Beberapa fenomena tersebut disebabkan permasalahan karakter dan moral anak. Oleh karenanya, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, mas Nadiem Makarim meluncurkan peraturan Nomor 22 Tahun 2020 yaitu tentang profil pelajar Pancasila guna menyempurnakan pendidikan karakter pada peserta didik sebagaimana yang telah tercantum pada Kurikulum Merdeka. Profil pelajar pancasila merupakan bentuk dari upaya pemerintah dalam mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memprioritaskan pendidikan karakter guna memberikan keseimbangan antara perkembangan manusia dengan perkembangan teknologi pada era kemajuan teknologi globalisasi zaman sekarang.⁵

Selain proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang merupakan program dari Kemendikbud. Dalam Kurikulum Merdeka, Kemenag juga menggalakkan Profil pelajar Rahmatan lil'Alamin (PPRA) yang merupakan profil pelajar yang memiliki komitmen kebangsaan yang kuat, bersikap toleran terhadap sesama, memiliki prinsip menolak tindakan kekerasan fisik maupun verbal dan menghargai tradisi.⁶ Dalam PPRA terdapat nilai keteladanan yang diharapkan mampu menekan terhadap permasalahan merosotnya moral dan etika peserta didik.

⁵ Mahmudah et al., "*Internalisasi Karakter Islami Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*." journal Ta'limuna, Vol.12, hlm:140

⁶ Izzan,Iqba, *Karakter Keletadanan, Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin, Program Merdeka Belajar*, Jurnal MASAGI, Vol. 02; No. 01; 202, <http://www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id>.

Antara Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin dalam Kurikulum Merdeka merupakan satu nafas yang saling menguatkan antara satu dengan lainnya. Keduanya berdiri pada falsafah Pancasila, yang menghormati kebhinekaan dan kemanusiaan untuk mewujudkan Indonesia yang aman, tentram, damai dan sejahtera.⁷

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dan didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar mempunyai jiwa serta nilai-nilai yang terkandung pada sila Pancasila dalam kehidupannya. Kurikulum merdeka tetaplah mengutamakan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila.⁸ Kehadiran kurikulum merdeka atau biasa disebut prototipe dijadikan sebagai langkah awal pemulihan pembelajaran pasca pandemi Covid-19. Yang kala itu pembelajaran dilakukan secara *daring* sehingga terjadi *loss control* mengakibatkan berkurangnya kemajuan belajar sehingga menjadi factor terjadinya penurunan hasil belajar peserta didik.

Profil pelajar Pancasila juga merupakan salah satu bentuk perwujudan proses belajar sepanjang hayat bagi peserta didik agar memiliki kemampuan global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan 6 indikator diantaranya beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.⁹ Selain itu, profil pelajar Pancasila dapat diimplementasikan melalui empat

⁷ Kemenag RI, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, (Jakarta: 2022), hlm: 5.

⁸ Anny Wahyuningsih, *Membangun Budaya 3r Dalam Manajemen Sampah Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Projek Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5p2r1a)*, *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3 (2), 2022, hlm:319-338

⁹ Kemenag RI, *Panduan Pengembangan P5 dan PPRA*, 2022, hlm:2

kegiatan di sekolah, antara lain: Budaya Sekolah, Pembelajaran Intrakurikuler, Kokurikuler, Ekstrakurikuler atau pengembangan diri.¹⁰

Seperti yang sudah kita pahami bahwa Program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, sehingga jika dikaitkan dengan permasalahan pendidikan Indonesia yang terjadi saat ini, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan sebuah solusi. Projek tersebut sengaja dirancang sedemikian rupa dengan harapan mampu menguatkan dan mengembangkan karakter peserta didik menjadi lebih baik.

Dalam pelaksanaannya, Projek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila (P5) ini memiliki 7 tema, yaitu : 1) Gaya hidup berkelanjutan, 2) Kearifan lokal, 3) Bhineka tunggal ika, 4) Bangunlah jiwa raganya, 5) Suara demokrasi, 6) Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, 7) Kewirausahaan.¹¹ Dengan adanya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diharapkan dapat membentuk karakter positif peserta didik yang sesuai dengan nilai nilai pancasila.

Membahas tentang karakter yang sesuai dengan Pancasila, erat kaitannya dengan pendidikan agama Islam, dimana nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila pancasila sangat sejalan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.¹² Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,

¹⁰ Mahmudah et al., “Internalisasi Karakter Islami Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.”

¹¹ Kemenag RI, *Panduan Pengembangan P5 dan PPRA*, 2022, hlm:21-23

¹² Husnul Khotimah, “Penerapan Pancasila Perspektif islam”, *Tahdzib Al-Akhlaq*, Vol. 2, No. 6, 2020, hlm:83.

menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹³

Pendidikan agama Islam merupakan acuan pokok dalam pembentukan karakter seseorang, sejalan dengan misi utama diutusnya Rosulullah Muhammad SAW yaitu untuk menyempurnakan akhlak (karakter) manusia menjadi lebih baik, hal tersebut sebagaimana sabda Rosulullah SAW yang diriwayatkan oleh al-Baihaqi "*Innama Buitstu liutammima makarmal ahlaqi*" yang artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Sebagaimana profil pelajar Pancasila, implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam tidak hanya dapat diterapkan ketika peserta didik pembelajaran di kelas dan praktek ibadah saja, tetapi juga dapat diimplementasikan terhadap kegiatan-kegiatan lainnya, seperti kegiatan ekstrakurikuler, dan kokurikuler yang ada di sekolah.

Menurut Hasan Langgulung, tujuan-tujuan pendidikan agama Islam harus mampu mengakomodasikan tiga fungsi utama dari agama, yaitu fungsi spiritual yang berkaitan dengan akidah dan keimanan, fungsi psikologi yang berkaitan dengan akhlak individual (perilaku dan karakter), fungsi sosial yang

¹³ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Pena 2017), hlm:27

berkaitan dengan batasan-batasan yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, dan manusia dengan makhluk hidup lain yang ada di sekitarnya.¹⁴

Ajaran agama Islam merupakan ajaran yang sangat lengkap. Dimana isi ajarannya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya adalah pendidikan karakter.¹⁵ Dimana dalam ajaran Islam memuat nilai *iman*, *islam* dan *ihsan* yang merupakan prinsip-prinsip kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya sudah disampaikan dan dijelaskan dalam sumber ajaran pokok agama Islam, yaitu al-Qur'an.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam sebagai sesuatu yang mengandung tata aturan dan dijadikan sebagai pedoman manusia dalam hidup bermasyarakat sejatinya memang bukan sekedar dipelajari dan diketahui oleh setiap insan muslim, tetapi ajaran tersebut haruslah diimplementasikan dalam setiap langkah seorang muslim dalam menjalani kehidupannya, terlebih terhadap anak-anak sebagai suatu pembiasaan agar tumbuh menjadi sebuah karakter yang tertanam dalam jiwa mereka. Hal itu bertujuan agar terbentuk generasi yang senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mampu menerapkan perilaku *rahmatan lil'amin* dalam setiap kegiatannya sebagai bentuk pengamalan misi utama dari ajaran agama Islam itu sendiri.

Menurut KH. Abdul Muchith Muzadi, beliau merupakan kaka dari KH. Hasyim Muzadi (Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang) menyampaikan bahwa *Islam Rahmatan Lil'amin* merupakan konsep yang

¹⁴ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997) hlm: 46.

¹⁵ Umum Budi Karyanto, *Pendidikan Karakter: Sebuah Visi Islam Rahmatan Lil Alamin*, Edukasia Islamika, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.2, No. 2, Desember 2017, hlm;191-207

komprehensif dan holistik, yang mana di dalamnya terdapat nilai persaudaraan, perdamaian dan kebijaksanaan yang mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan yang ada di Indonesia.¹⁶

Pada dasarnya ajaran agama Islam yaitu menuntun manusia agar mampu menjalani tugas utamanya sebagai seorang *abdullah*, yakni beribadah kepada Allah,¹⁷ dan mampu menjalani fungsinya sebagai *kholifatullah*, yakni mengelola alam semesta ini sebagai sebuah rahmat dan anugerah yang sangat luar biasa dari Allah SWT.¹⁸

Dalam mempersiapkan generasi yang mampu memberi manfaat pada seluruh sendi kehidupan, baik sesama manusia maupun lingkungannya, sebagai bentuk pengamalan dari ajaran-ajaran Islam yang dibawa oleh Rosulullah SAW, yang memang di utus oleh Allah SWT sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta (*rahmatan lil'alam*),¹⁹ tidak lain adalah melalui penerapan ajaran Islam itu sendiri dalam berbagai kegiatan yang dilakukan peserta didik.

Bapak Imam Muslih selaku pengawas GPAI Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Kepanjen, menyampaikan bahwa: Guru pendidikan agama Islam, harus mampu berinovasi untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam (*rahmatan lil'alam*), dalam berbagai kegiatan siswa, melalui teladan dan

¹⁶ Abdul Muchith Muzadi, *Mengenal Nahdlatul Ulama*. (Surabaya: Khalista, 2006), hlm: 1.

¹⁷ Al-Qur'an dan terjemahnya, *Q.S Az-Zariyat: 56*, (Jakarta, PT. Hati Emas, 2013), hlm: 523

¹⁸ Al-Qur'an dan terjemahnya, *Q.S Al-Baqarah: 30*, (Jakarta, PT. Hati Emas, 2013), hlm: 6

¹⁹ Al-Qur'an dan terjemahnya, *Q.S Al-Anbiya': 107*, (Jakarta, PT. Hati Emas, 2013), hlm: 331

pembiasaan, diharapkan dengan berkah keistiqomahan, akan mamapu memebentuk siswa yang berkarakter Islami.²⁰

Himbauan dari pengawas GPAI tersebut disampaikan tidak terlepas dari banyaknya perilaku peserta didik yang kurang sesuai dengan ajaran agama Islam itu sendiri, hal tersebut juga terjadi pada paserta didik yang ada di SD Negeri 1 Curungrejo Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, sebagaimana hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, dimana sekarang ini banyak peserta didik yang perilakunya kurang mencerminkan generasi Islami, seperti berperilaku suka berkelahi, kurang bisa menjaga kebersihan, mengucilkan teman yang berbeda keyakinan, melakukan pembullying kepada siswa lain, dan lain sebagainya.²¹

Untuk itu, Guru PAI SD Negeri 1 Curungrejo memantapkan diri dan berfokus terhadap penanaman nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alam* sekaligus merespon adanya kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) sebagai upaya menanamkan nilai-nilai Islam tersebut dalam berbagai kegiatan di sekolah melalui metode teladan dan pembiasaan kepada peserta didik untuk menuju generasi muda yang religius, intelektual, berkarakter, inovatif, dan berwawasan lingkungan sebagaimana visi SD Negeri 1 Curungrejo.²²

Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana proses internalisasi nilai Islam *rahmatan lil'alam* melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap peserta didik

²⁰ Zainul Arifin (GPAI SD Negeri 1 Curungrejo), Wawancara, 27 November 2023, 13.00 WIB

²¹ Hasil Observasi di SD Negeri 1 Curungrejo, 5 Desember 2023, 08.50

²² Zainul Arifin, S.Ag (GPAI SD Negeri 1 Curungrejo), Wawancara, Senin, 4 Desember 202, 11.15 WIB

sehingga mampu menjadi karakter peserta didik dalam menjalani kegiatan baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakatnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar konteks penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan proyek penguatan profil pancasila (P5) di SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alamin* melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang?
3. Apa saja faktor Pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alamin* melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang berjudul “Internalisasi Nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alamin* melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang?

2. Untuk mengetahui Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alam* melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alam* melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SD Negeri 1 Curungrejo kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai internalisasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alam* melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti, diantaranya dapat memberikan dampak positif bagi peneliti, sehingga mau mendukung dan proaktif dalam kegiatan

internalisasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alam* di lingkungan pendidikan.

Dapat menjadi rujukan dan menambah informasi bagi para guru PAI dalam melaksanakan internalisasi nilai Islam *rahmatan lil'alam*, serta mengetahui bahwa nilai Islam *rahmatan lil'alam* dapat di internalisasikan melalui berbagai kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan.

b. Bagi SD Negeri 1 Curungrejo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan juga dapat menambah literatur kepustakaan di SD Negeri 1 Curungrejo dalam mengembangkan teknik pembelajaran. Serta dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang, utamanya yang memiliki fokus kajian Islam *rahmatan lil'alam*.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat luas terutama pada kajian Islam *rahmatan lil'alam*.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

E. Definisi Istilah

1. Internalisasi Nilai Islam *rahmatan lil'alam* adalah proses penghayatan, pendalaman, penguasaan, secara mendalam tentang pemahaman, nilai-nilai, norma atau konsep yang berlangsung melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya tentang kandungan dari ajaran Islam yang memuat sikap saling menghormati dan toleransi, kerja sama dan saling tolong menolong, dan peduli terhadap lingkungan.
2. Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) adalah kegiatan peserta didik yang dirancang untuk memperkuat identitas dan kesadaran berbangsa dan bernegara serta membentuk karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila yang termuat dalam profil pelajar pancasila.

F. Penelitian Terdahulu

1. Hasmi Rafsanjani yang berjudul: “Penanaman Nilai Islam Rahmatan Lil ‘Alamin Di Pondok Pesantren Addien As Shiddieq Pacitan dan Pondok Pesantren Al-Irsyad Tenganan” (Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah

Surakarta, Tahun 2023 M/1444 H

Dalam penelitian ini, Hasmi Rafsanjani memaparkan metode yang digunakan oleh pengasuh dalam rangka menanamkan nilai Islam rahmatan lil'alam terhadap para santri di pondok pesantren Addien As-Shiddieq dan pesantren Al-Irsyad Tenganan, berikut faktor

penghambat dalam pelaksanaannya. Adapun hasilnya penanaman tersebut dilakukan melalui tiga aspek yaitu metode penguatan akidah, penguatan akhlak, dan ketekunan ibadah. Sedangkan metode menanamkan nilai Islam rahmatan lil'alamina pada para santri di pondok pesantren Al-Irsyad Tengeran yaitu lebih berfokus pada penekanan toleransi, berpijak pada Iman, Sikap terbuka (Open Minded), Kegiatan Sosial Keagamaan, dan Pengawasan Intensif.²³

2. Muhammad Nur Jamaluddin, yang berjudul: "Wujud Islam Rahmatan Lil Âlamin Dalam Kehidupan Berbangsa Di Indonesia" (Magister Ilmu Hukum Tata Negara Universitas Padjadjaran, Tahun 2020)

Dalam penelitian ini, Muhammad Nur Jamaludin memaparkan konsep dan upaya muslim di Indonesia dalam rangka menjadikan *Rahmatan Lil'alamina* sebagai perwujudan cita-cita Islam dalam kebangsaan, bukan hanya keselamatan bagi manusia tetapi juga untuk seluruh alam, yangmana hal tersebut diaktualisasikan dengan 3 (tiga) cara, yang pertama adalah memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan memahami perkembangan teknologi dan sains. Orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains diharapkan dapat memahami

konsep Islam Rahmatan Lil'alamina adalah gagasan yang komprehensif

²³ Hasmi Rafsanjani, *Penanaman Nilai Islam rahmatan Lil'Alamina di Pondok Pesantren*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Volume 5, Nomor 12, Desember 2022, Magister Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

dan holistik sehingga mampu mewujudkan keselamatan manusia tidak ada artinya jika alam tidak dalam keselamatan.²⁴

3. Ahmad Zakaria Rahman, dengan judul: “Implementasi Konsep Pendidikan Islam Islam Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam” (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2019).

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui konsep pendidikan Islam Rahmatan lil’alamin, nilai-nilai karakter yang ditanamkan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian konsep Islam *rahmatan lil’alamin*.

Dalam penelitian ini, Ahmad Zakaria Rahman memaparkan konsep yang digunakan di pondok pesantren modern Islam Assalam. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa konsep pendidikan Islam Rahmatan Lil Alamin yang ada di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam didasarkan pada prinsip- KE-ASLAMAN sebagai jatidiri dan pijakan lembaga, sehingga mampu membentuk kompetensi santri yang memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, Tafaqquh fiddin, memiliki akhlaqul karimah, mampu berdakwah Islamiyah dengan baik, dan memiliki jiwa kepemimpinan.²⁵

²⁴ Muhammad Nur Jamaluddin, *Wujud Islam Rahmatan Lil’alamin dalam Kehidupan Berbangsa di Indonesia*, Adliya (Jurnal Hukum dan Kemanusiaan), Vol 14, No 2, (2020), Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

²⁵ Ahmad Zakaria Rahman, *Implementasi Konsep Pendidikan Islam Islam Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam*, Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2019

4. Mukhamad Rudi Habibie, yang berjudul: "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Islam Rahmatan Lil 'Alamin Di Sekolah Umum" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2020).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru PAI di SMPN 2 Dau Malang dalam menanamkan nilai islam Rahmatan lil'alamin, mengetahui faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis hasilnya.

Dalam penelitian ini Mukhamad Rudi Habibie memaparkan berbagai macam strategi yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 2 Dau Malang dalam menanamkan nilai Islam Rahmatan lil'alamin terhadap siswanya. Adapaun hasil dari penelitian ini, dengan strategi yang dilakukan, guru PAI tersebut mampu membuat peserta didik bersikap toleran dalam menyikapi perbedaan agama dan budaya, mengutamakan musyawarah atau dialog untuk mencapai mufakat, berwawasan modern dalam menghadapi tantangan zaman dan perkembangan teknologi, adil dalam memperlakukan sesama murid, memandang setara peserta didik sebagai pencari ilmu, memiliki perspektif multikulturalisme sehingga mampu menghormati perbedaan, berwawasan inklusif, bersikap humanis dengan menjunjung tinggi spirit kemanusiaan.²⁶

²⁶ Rudi Habibie, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Islam Rahmatan Lil 'Alamin Di Sekolah Umum*" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2020).

5. Nashikhatun Mahmudah, Rido Kurnianto, Aldo Redho Syam, Syamsul Arifin, judul: “Internalisasi Karakter Islami Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”, *Jurnal TA’LIMUNA Vol. 12, No. 02, September 2023, Hal. 140-155*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia.

Dalam Jurnal ini, Nashikhatul Mahmudah dan kawan-kawan memaparkan tentang proses internalisasi nilai profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter Islami peserta didik di SMPN1 Ponorogo. Adapun hasil penelitian yaitu proses internalisasi nilai profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter Islami pada peserta didik yang dilakukan melalui tahap transformasi atau penyaluran nilai-nilai berupa akhlak terpuji, dengan pemberian arahan dan nasehat tentang mana nilai yang baik dan buruk; tahap transaksi nilai, dengan melakukan komunikasi dua arah antara peserta didik dengan pendidik untuk meyakinkan peserta didik; tahap transinternalisasi nilai, dengan adanya pembiasaan, kegiatan keagamaan dan pembelajaran berbasis proyek (P5).²⁷

²⁷ Nashikhatun Mahmudah, Rido Kurnianto, Aldo Redho Syam, Syamsul Arifin, “Internalisasi Karakter Islami Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”, *Jurnal Ta’limuna Vol. 12, No. 02, September 2023*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hasmi Rafsanjani “Penanaman Nilai Islam Rahmatan Lil ‘Alamin Di Pondok Pesantren Addien As Shiddieq Pacitan Dan Pondok Pesantren Al- Irsyad Tenganan”	• Sama dalam tema yakni penanaman nilai Islam Rahmatan lil’alamin.	• Lokasi penelitian ini berada di lingkungan pondok pesantren sedangkan penelitian yang kami lakukan lokasinya di Sekolah dasar.
2.	Muhammad Nur Jamaluddin “Wujud Islam Rahmatan Lil ‘Alamin Dalam Kehidupan Berbangsa Di Indonesia”	• Sama dalam substansinya yakni tentang lingkup Islam Rahmatan lil’alamin.	• Penelitian ini lebih berfokus pada konsep dan aktualisasi dalam mewujudkan Islam rahmatan lil’alamin sedangkan penelitian yg kami berfokus pada proses internalisasi nilai.
3.	Ahmad Zakaria Rahman, “Implementasi Konsep Pendidikan Islam Islam Rahmatan Lil Alamin Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren	• Sama-sama menjadi nilai Islam rahmatan lil’alamin sebagai pembentuk karakter	• Penelitian ini memaparkan tentang implementasi konsep sedangkan penelitian yang kami lakukan lebih berfokus pada prosesnya. • Obyek yang berbeda, yaitu

	Modern Islam Assalaam”		pondok pesantren dan sekolah dasar.
4.	Mukhamad Rudi Habibie ”Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Islam Rahmatan Lil ‘Alamin Di Sekolah Umum”	• Sama dalam hal menanamkan nilai Islam Rahmatan lil’alamin.	• Penelitian ini memaparkan tentang strategi yang digunakan, sedangkan penelitian yang kami lakukan memaparkan tentang proses yang dilakukan dalam penanaman nilai islam rahmatan lil’alamin.
5.	Nashikhatun Mahmudah, Rido Kurnianto, Aldo Redho Syam, Syamsul Arifin “Internalisasi Karakter Islami Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”,	• Sama-sama menggunakan proyek penguatan pelajar pancasila (P5) sebagai sarana internalisasi	• Berbeda dari tempat penelitiannya, penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama di daerah Ponorogo, sedangkan penelitian yang kami lakukan berada di Sekolah Dasar di Kab. Malang.

G. Sistematik Penulisan

Tesis ini terdiri dari enam bab dan pada setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bab I (Pendahuluan)

Dalam bab ini penulis berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan isi tesis, sekaligus memberikan arahan untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini diawali dengan menjelaskan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, definisi istilah, penelitian terdahulu guna menjamin originalitas penelitian, dan sistematika penulisan ini sendiri.

2. Bab II (Kajian Pustaka)

Dalam kajian pustaka peneliti berusaha memaparkan tinjauan teori yang mendeskripsikan tentang pengertian, konsep, dan macam-macam karakter Islam *rahmatan lil'alamin* serta hal-hal yang terkait dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian sebagai bahan pembahasan dari hasil penelitian.

3. Bab III (Metode penelitian)

Dalam bab ini, peneliti berusaha mengungkapkan cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini. Bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek

penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, analisis dan pengecekan keabsahan data, dan diakhiri dengan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian.

4. Bab IV (Hasil Penelitian)

Dalam bab ini peneliti memaparkan dan menguraikan data-data yang di dapatkan peneliti dari hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung.

5. Bab V (Pembahasan)

Dalam bab ini peneliti memaparkan penjelasan tentang pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif.

6. Bab VI (Penutup)

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk perbaikan pada tahap selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT